
**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PROSEDUR
PENGELUARAN KAS PADA KOPERASI KELUARGA
BESAR PT SEMEN PADANG**

¹Puspita Rama Nopiana

¹Universitas Putera Batam

Jl. Letjen R Soeprapto Muka Kuning, Batam 29433, Kepri
puspitarama29@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of the study explains the evaluation of accounting information systems on cash disbursement procedures in the family cooperative Large PT Semen Padang. This research uses descriptive method. The subject of this research is the department store of Cooperative Family of PT Semen Padang. The study explains that: 1) cash expenditures consist of purchasing merchandise that incurs debt and cash expenditures to finance operational activities. Cash disbursement system with a check that the amount of cash disbursement above Rp. 1,000,000.- and cash through small cash funds amounting to less than Rp. 1,000,000.-, 2) payments of checks payable can be made by the check taker directly to the treasury by carrying the established supporting evidence and paying the debt by check from the bank account by transferring the supplier's cash money, 3) the internal control system of the procedure Cash disbursements run well, because the function of the cash parent and accounting division has occurred separation of functions and running as it should.

Keyword: *Accounting Information System, Procedure, Cash Expense*

ABSTRAK

Tujuan penelitian menjelaskan evaluasi sistem informasi akuntansi atas prosedur pengeluaran kas pada koperasi keluarga Besar PT Semen Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah unit toserba Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang. Penelitian menjelaskan bahwa: 1) pengeluaran kas terdiri dari pembelian barang dagang yang menimbulkan hutang dan pengeluaran kas untuk membiayai kegiatan operasional. Sistem pengeluaran kas dengan cek yang jumlah pengeluaran kasnya diatas Rp. 1.000.000.- dan uang tunai melalui dana kas kecil yang jumlahnya dibawah Rp. 1.000.000.-, 2) pembayaran hutang melalui cek dapat dilakukan dengan pengambil cek secara langsung kepada kas induk dengan membawa bukti pendukung yang telah ditetapkan dan membayarkan hutang dengan cek dari rekening bank dengan mentrasfer kas kerekening supplier, 3) Sistem pengendalian intern atas prosedur pengeluaran kas berjalan dengan baik, karena fungsi bagian kas induk dan bagian akuntansi telah terjadi pemisahaan fungsi serta berjalan sebagaimana semestinya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Prosedur, Pengeluaran Kas*

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai wadah kesejahteraan masyarakat khususnya kepada anggotanya. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan serta soko guru perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju dan makmur. Seperti yang dijelaskan pada Undang-undang pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan". Hal ini akan tercapai apabila dilakukan dengan kerjasama. Kerjasama yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan yang semula sulit dicapai oleh perorangan, tetapi akan efisien dicapai bila dilakukan secara bersama-sama. Sesuai dengan yang dijelaskan dalam undang-undang No.25 Tahun 1992 bahwa perkoperasian adalah Badan usaha yang orang perorangan atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan pancasila dan UUD 1945, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang (KKSP) adalah badan usaha koperasi yang bergerak dibidang perdagangan, distribusi transportasi dan jasa yang melayani dua kebutuhan yaitu untuk anggota yang merupakan karyawan dari perusahaan dan kebutuhan nonanggota. Unit yang melayani kebutuhan anggota seperti: unit toserba, unit varia usaha, dan simpan pinjam sedangkan kegiatan yang melayani kebutuhan nonanggota berupa: unit cleaning service dan kontraktor, unit perdagangan umum, unit distribusi dan transportasi. Penelitian ini hanya membahas unit toserba. Hal ini disebabkan luasnya ruang lingkup unit.

Kegiatan Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang (KKSP) sangat memerlukan sebuah sistem akuntansi yang dirancang dengan

baik, dimana sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen yang berfungsi memudahkan pengelolaan perusahaan. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengeluaran kas. Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. (Soemarso, 2009).

Sistem pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan dapat dilihat dari prosedur dari sistem pengeluaran kas, dimana prosedur merupakan rangkaian aktifitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. (Susanto, 2004). Mengevaluasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain. Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling lancar, karena kas paling sering digunakan untuk transaksi-transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan baik langsung maupun tidak langsung selalu berhubungan dengan kas. Kas adalah aktiva yang likuid, medium standar dari pertukaran dan dasar untuk pengukuran dan akuntansi bagi item lainnya. (Kieso, Weygandt dan Kimmel, 2010).

Pelaksanaan prosedur pengeluaran kas, memperlihatkan dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan harus

digunakan sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi sistem informasi akuntansi atas prosedur pengeluaran harus memperhatikan efektif dan efisiensi pelaksanaan. Hal ini bertujuan agar terdapat praktek akuntansi pengeluaran kas yang sehat. Kegiatan mengevaluasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sudah berjalan dengan dapat menggunakan sistem pengendalian pengeluaran kas. Pengendalian intern memiliki tiga fungsi penting yaitu pengendalian untuk pencegahan (mencegah timbulnya suatu masalah sebelum mereka muncul), mempekerjakan personel akuntansi yang berkualitas tinggi (pemisahan tugas pegawai yang memadai) dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset. Romney (2004).

Tujuan penelitian ini mengevaluasi sistem informasi akuntansi atas prosedur pengeluaran kas, menjelaskan fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan dan menjelaskan sistem pengendalian pengeluaran kas pada Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang (KKSP). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka permasalahan pada pengeluaran kas belum dijalankan dengan optimal, sehingga butuh evaluasi sistem informasi akuntansi atas prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang (KKSP).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Teori

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk menilai suatu permasalahan serta memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ditemukan. Evaluasi sebagai suatu proses penelitian sistematis untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai karakteristik, aktifitas, atau keluaran (*outcome*) program atau kebijakan untuk tujuan penilaian. (Wirawan, 2012). Proses

evaluasi suatu pelaksanaan kegiatan dapat menunjukkan informasi tentang sejauh mana kegiatan itu telah dilaksanakan atau hal-hal yang telah dicapai.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen suatu organisasi yang mengumpulkan, menghasilkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan (seperti kantor pajak, investor) dan pihak intern (terutama manajemen). (Baridwan 2013). Sedangkan menurut (Hall, 2011) menjelaskan sistem informasi akuntansi terdiri atas catatan-catatan dan metode yang digunakan untuk memulai, mengidentifikasi, menganalisis dan mencatat transaksi organisasi untuk memperhitungkan aktiva dan kewajiban terkait.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi adalah kegiatan yang terencana yang bertujuan untuk memeriksa dan menilai sumber daya yang ada dalam suatu organisasi dengan mengumpulkan, menghasilkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak yang membutuhkan.

Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. (Soemarso, 2009). Menurut (Mulyadi, 2016) menjelaskan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah suatu hal yang melibatkan catatan-catatan atas transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai, dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Penjelasan yang terkait dengan pengeluaran kas dipaparkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk prosedur pengendalian terhadap arus pengeluaran kas. (Waluyo, 2012) sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran uang harus menggunakan cek, kecuali pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya kecil, yaitu menggunakan kas kecil
 - b. Dibentuk kas kecil
 - c. Diadakan pemisahan antara pihak yang mengumpulkan bukti pengeluaran, yang menulis cek, dan yang menandatangani cek serta mencatat pengeluaran kas
 - d. Pemeriksaan internal pada jangka waktu yang tidak tentu
 - e. Dibuat laporan pengeluaran kas harian sebagai pertanggungjawaban
2. Dokumen yang digunakan pada Sistem akuntansi pengeluaran kas (Mulyadi, 2001) sebagai berikut:
 - a. Bukti kas keluar
Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.
 - b. Cek
Dokumen ini digunakan pada saat pemakai dana kas kecil itu meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.
 - c. Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

- d. Bukti pengeluaran kas kecil
Dokumen ini dibuat pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil.
 - e. Permintaan pengisian kembali kas kecil
Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.
3. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi pengeluaran kas. (Mulyadi, 2001) sebagai berikut:
 - a. Jurnal Pengeluaran kas
Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan dalam pengisian kembali dana kas kecil.
 - b. Register cek
Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
 - c. Jurnal Pengeluaran dana kas kecil
Untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul akibat pengeluaran dana kas kecil.
 4. Fungsi yang terkait pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas
Pada dasarnya pengeluaran kas dalam perusahaan yang tidak dapat dilakukan dengan cek, dilaksanakan melalui uang tunai. Pelaksanaannya melibatkan fungsi

yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas. Fungsi yang terkait dalam hal ini (Yusuf, 2001) sebagai berikut:

- a. Fungsi kas
Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.
- b. Fungsi akuntansi
Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi bertanggungjawab atas antara lain:
 - 1) Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan.
 - 2) Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil.
 - 3) Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
 - 4) Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas kecil.
 - 5) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.
- c. Fungsi pemegang dana kas kecil
Fungsi ini bertanggungjawab atas penyimpanan dana kas

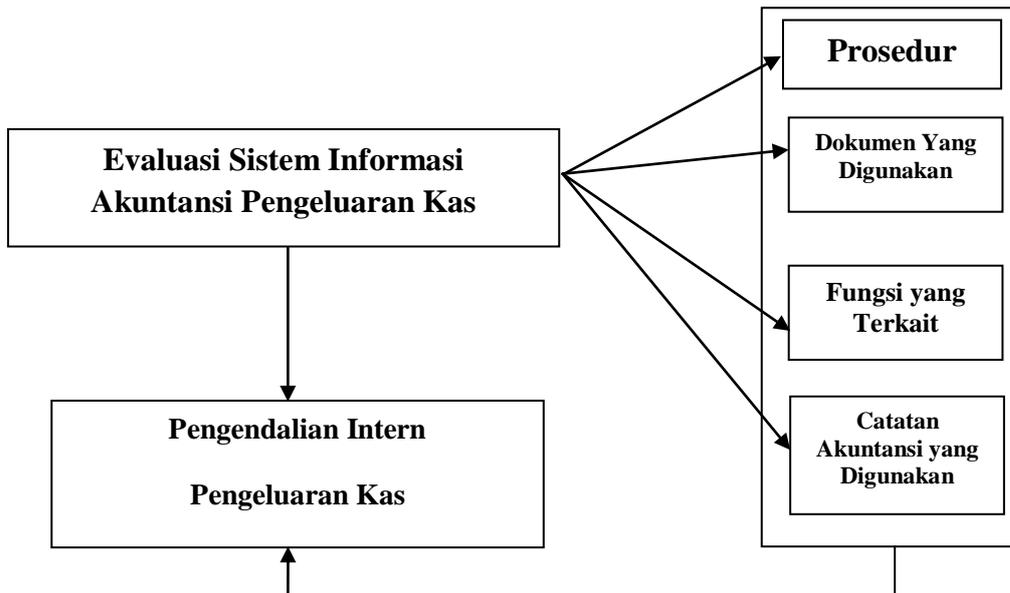
kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

- d. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai
 - e. Fungsi pemeriksaan intern
Fungsi ini bertanggungjawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggungjawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada di tangan pemegang dana kas kecil.
5. Pengendalian inten pengeluaran kas
Pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal. (Mulyadi, 2010). sebagai berikut:
- a. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek, pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
 - b. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
 - c. Adanya pemisahan tugas. Tujuan dilakukannya pemisahan fungsi adalah untuk mencegah seseorang secara penuh melakukan sebuah transaksi dan yang efektif harus menciptakan kondisi yang sulit atau tidak memungkinkan bagi seseorang untuk mencuri kas atau aktiva lainnya.

Kerangka Konseptual

Kerangka koseptual menjelaskan gambaran dari penelitian yang aka

dibahas, maka gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode deskriptif, dimana metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang situasi atau fenomena-fenomena yang terjadi dan membuat analisis serta membuat kesimpulan. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan prosedur informasi aliran kas berupa sistem pengendalian intern pengeluaran kas. Penelitian ini dilakukan pada badan usaha unit toserba Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP) yang terletak di komplek Sosial Center PT. Semen Padang kelurahan Indarung kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumen digunakan pada saat mengoleksi data tentang laporan, dokumen atau catatan-catatan serta formulir-formulir. Analisis dengan membandingkan teori yang sudah ada dengan keadaan yang terjadi pada objek penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

Gambaran Umum Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP)

PT. Semen Padang adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana karyawannya dihimpun dalam sebuah wadah kopri unit PT. Semen Padang. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka atas prakarsa kopri Departemen Perindustrian sub unit PT. Semen Padang dibentuklah sebuah wadah koperasi yang berwatak sosial diberi nama “Koperasi Karyawan Semen Padang (KKSP)” yang didirikan pada tanggal 6 Oktober 1984 dengan badan hukum nomor 1478/BH-XVII. Perkembangan lainnya yang cukup penting bagi koperasi ini adalah dicapai klasifikasi B (koperasi dengan klasifikasi mantap) dengan surat keputusan nomor 02/KPTS/KK/S10/4.VII/1985 tanggal 6 Juli 1985 dan surat keputusan nomor 97/KPTS/KDK/310/4.2/11/1987 pada tanggal 4 Februari 1987 dinyatakan sebagai koperasi sangat mantap (klasifikasi A).

Atas permintaan anggota dalam RAT masa bakti 1987 pada tanggal 31 Maret 1988, rapat memutuskan untuk mengubah anggaran dasar KKSP sehingga namanya dirubah menjadi “Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP)” dengan badan hukum

nomor 1478a/BH-VII tanggal 31 Mei 1989 dalam RAT masa bakti 1997 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 1998 yang dihadiri oleh kepala kandepe koperasi. PKM diminta melakukan perubahan anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan UU. 25 tahun 1992. Perubahan anggaran dasar tersebut disahkan pada tanggal 8 Februari 1999 dengan surat keputusan nomor 08/PAD/KDK/310/TU.1/11/1999. Anggaran dasar KKSP berubah lagi dan disahkan dengan surat keputusan nomor 07/PAD/DKPKM-PDG/XII/2004.

Anggota KKSP terdiri dari karyawan PT. Semen Padang dan pensiunannya serta karyawan anak perusahaan dan lembaga penunjang dilingkungan PT. Semen Padang. Tujuan KKSP seperti tertuang dalam anggaran dasar antara lain adalah meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan daerah kerja umumnya dan menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian

nasional. Adapun visi dan misi Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang adalah:

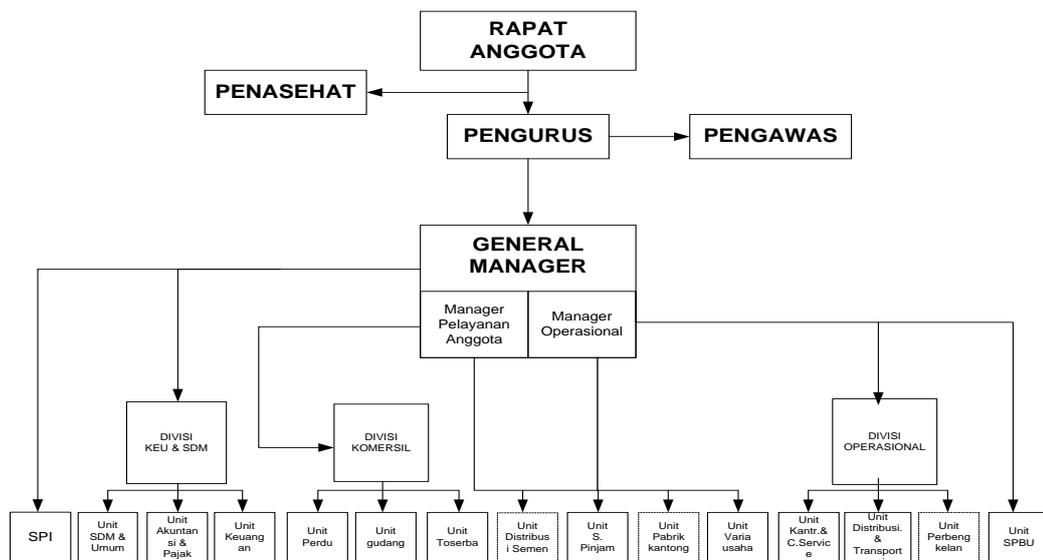
Visi : Menjadikan koperasi yang tangguh, berprestasi dan menggerakkan ekonomi rakyat serta dapat bersinergi dengan group.

Misi : 1) Menjadikan wadah peningkatan kesejahteraan anggota, 2) Menjadikan badan usaha yang tangguh, efisien, sehat dan berkembang, 3) Menjadikan partner strategis dengan PT. Semen Padang dan Anak Perusahaan Lembaga Penunjang (APLP), 4) Menjadi wadah bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi secara nasional.

Struktur organisasi pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang dapat digolongkan dalam bentuk organisasi fungsional, yang dapat dilihat pada stuktur organisasi dibawah ini:

Lapiran 1 : Surat Keputusan pengurus KKSP
No : 421/SKP/KKSBP/05

**Bagan Struktur Organisasi
Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP)**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas yang berasal dari unit toserba termasuk unit lainnya dikeluarkan melalui kas induk dengan

berdasarkan bukti pendukung dari masing-masing unit tersebut. Adapun sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang terdiri dari 2 bentuk yaitu:

1. Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek

Pengeluaran kas pada KKSP yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan aktifitas dari unit toserba dapat menggunakan cek yang jumlahnya besar dari Rp. 1.000.000,-. Sistem akuntansi pengeluaran kas pada KKSP tidak memerlukan permintaan cek karena berdasarkan dokumen pendukung maka cek akan dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan diberikan kepada kreditur, dengan demikian pengeluaran cek untuk pembayaran hutang yang timbul

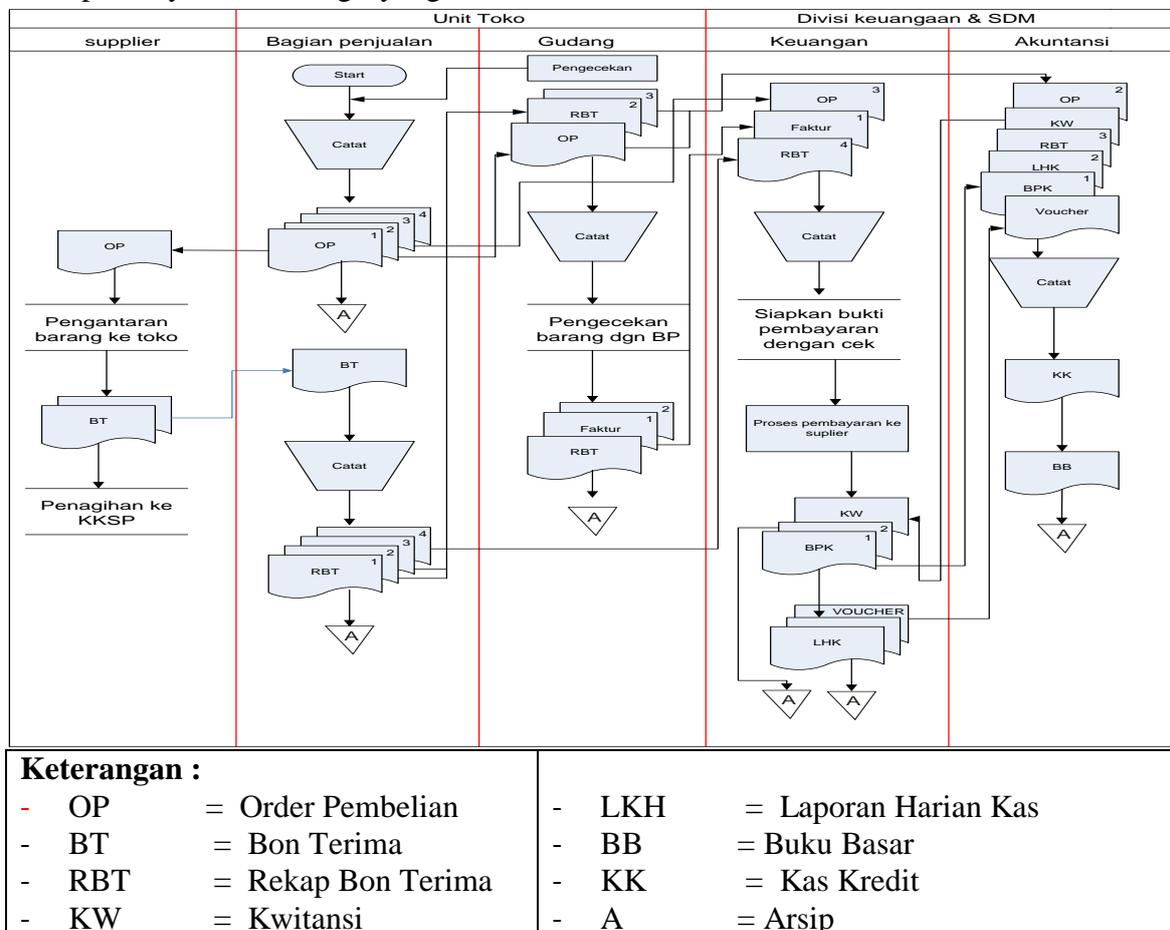
dari transaksi pembelian tidak memerlukan dokumen permintaan cek.

2. Sistem pengeluaran kas dengan uang tunai

Pengeluaran kas dengan uang tunai pada KKSP dari pembayaran unit toserba dapat dikeluarkan melalui dana kas kecil, di mana jumlahnya kecil dari Rp. 1.000.000,-. Pengeluaran kas yang diselenggarakan dengan dana kas kecil pada KKSP menggunakan sistem imprest system.

Prosedur Pengeluaran Kas Pada Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang

Aliran sistem informasi atas prosedur pengeluaran kas (Pembelian barang dagang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Aliran Sistem Informasi Atas Prosedur Sistem Informasi Pengeluaran kas (Pembelian Barang Dagang)

Sistem pengeluaran kas atas pembelian barang dagang dengan menggunakan cek dan Uang Tunai melalui dana kas kecil dapat dilihat penjelasan sebagai berikut:

1. Sistem Pengeluaran kas dengan cek atas transaksi pembelian barang dagang

Pembelian barang dagang dilakukan untuk menambah persediaan yang dibutuhkan pada unit toserba KKSP sehingga, dalam pembelian barang dagang tersebut timbul hutang dagang pembayaran hutang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Prosedur pengambilan cek langsung

Supplier dapat mengambil cek langsung ke kas induk KKSP dari transaksi pembelian barang dagang yang berasal dari unit toserba yang pembayaran hutang melalui cek, dengan prosedur sebagai berikut:

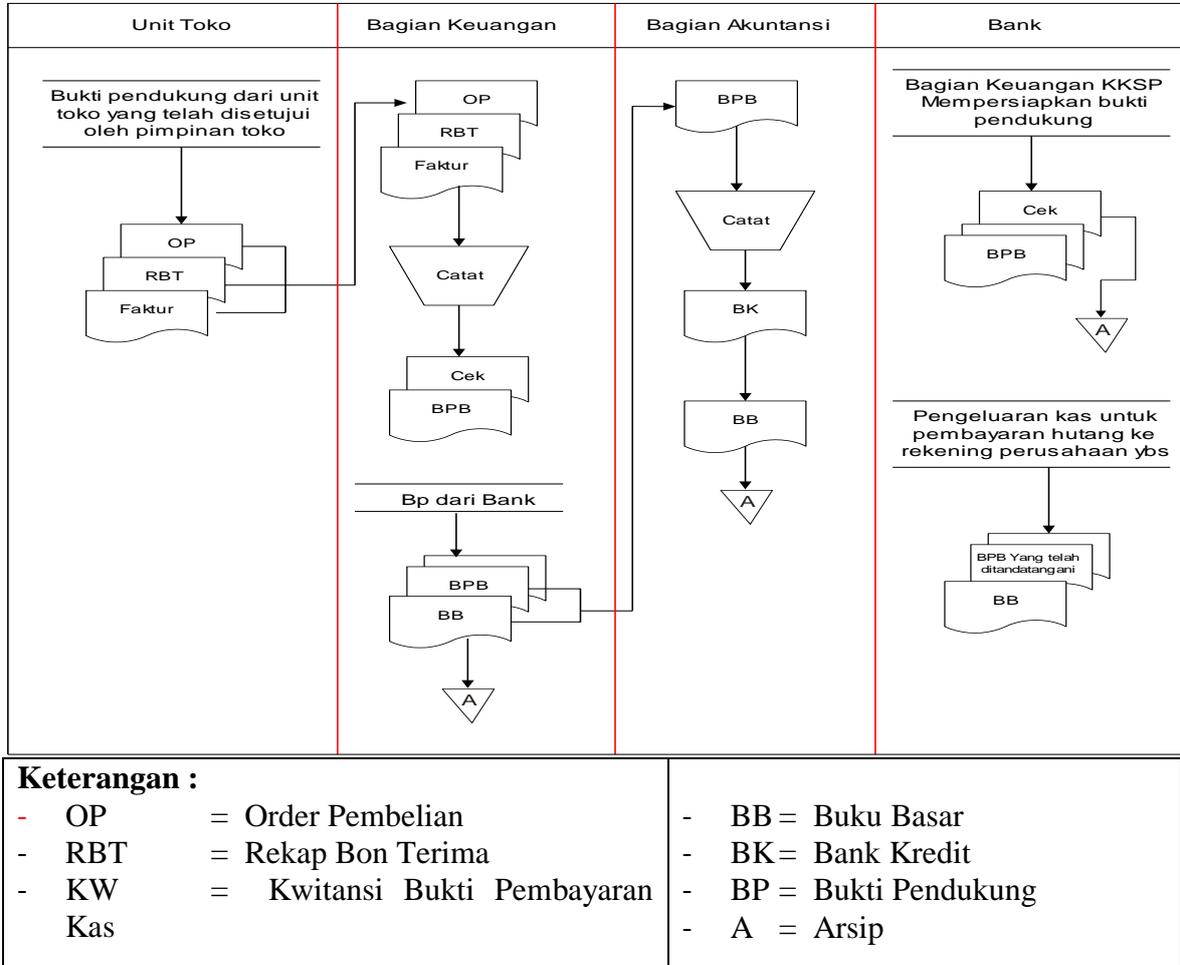
- 1) Bagian Penjualan memeriksa persediaan yang ada digudang dan mencatatnya di dalam OP (Order Pembelian), setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan unit maka, mengeluarkan OP yang telah disetujui 4 rangkap BP berupa: lembaran 1 dikirim supplier, lembaran 2 dikirim ke gudang, lembaran 3 dikirim ke kas induk (bagian keuangan), lembaran 4 untuk arsip.
- 2) Lembaran 1 dikirim kepada supplier dan supplier mengantarkan barang ke toserba serta mengeluarkan 2 rangkap BT(Bon Terima). Lembaran 1 untuk penagihan supplier ke kas induk dan lembaran 2 untuk bagian penjualan

- 3) Berdasarkan BT dari supplier maka bagian Penjualan mencatat dan merekap seluruh Bon terima dari masing-masing supplier hingga mengeluarkan 4 RBT (Rekap Bon Terima) yang telah di tanda tangani oleh pimpinan toserba yang terdiri dari: lembaran 1 untuk arsip, lembaran 2, 3, untuk gudang dan lembaran 4 untuk keuangan.
- 4) Bagian gudang melakukan pengecekan barang yang diterima dari bukti-bukti pendukung (RBT 2, 3, OP) dicatat dan mengeluarkan 2 faktur: faktur 1 untuk arsip dan faktur 2 untuk bagian keuangan. Sedangkan RBT 3 setelah dicocokkan dengan barang diterima maka BRT diberikan kepada bagian akuntansi sedangkan, RBT 2 untuk arsip.
- 5) Bagian keuangan yang telah menerima BP (OP 3, Faktur 2, RBT 4) dicatat dan menyiapkan bukti pembayaran dengan cek. Supplier menagih hutang melalui cek dengan membawa bukti BT kepada bagian kas induk, setelah dicocokkan Supplier memberikan KW (kuitansi penerimaan uang) dan kas induk mengeluarkan BPK (bukti pengeluaran kas) 2 rangkap: lembaran 1 untuk akuntansi, lembaran 2 untuk arsip.
- 6) Bagian akuntansi mencatat semua bukti pendukung yang diterima (KW, RBT3, faktur, BPK 1, OP 3, Voucher) ke dalam buku

besar dan dicatat sebagai KK (Kas Kredit)

- b. Prosedur pembayaran hutang melalui Bank
 Pembayaran hutang langsung dibayarkan dengan menggunakan cek yang dikirimkan ke rekening

Suplier melalui Bank dari transaksi pembelian barang dagang. Prosedur pembelian barang dagang unit toserba KKSP yang pembayaran hutang melalui rekening Bank Supplier dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4.3 Aliran Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur

Pengeluaran Kas (pembayaran hutang dagang melalui rekening bank)

Penjelasan gambar aliran sistem informasi akuntansi atas prosedur pengeluaran kas, dapat dipaparkan sebagai berikut

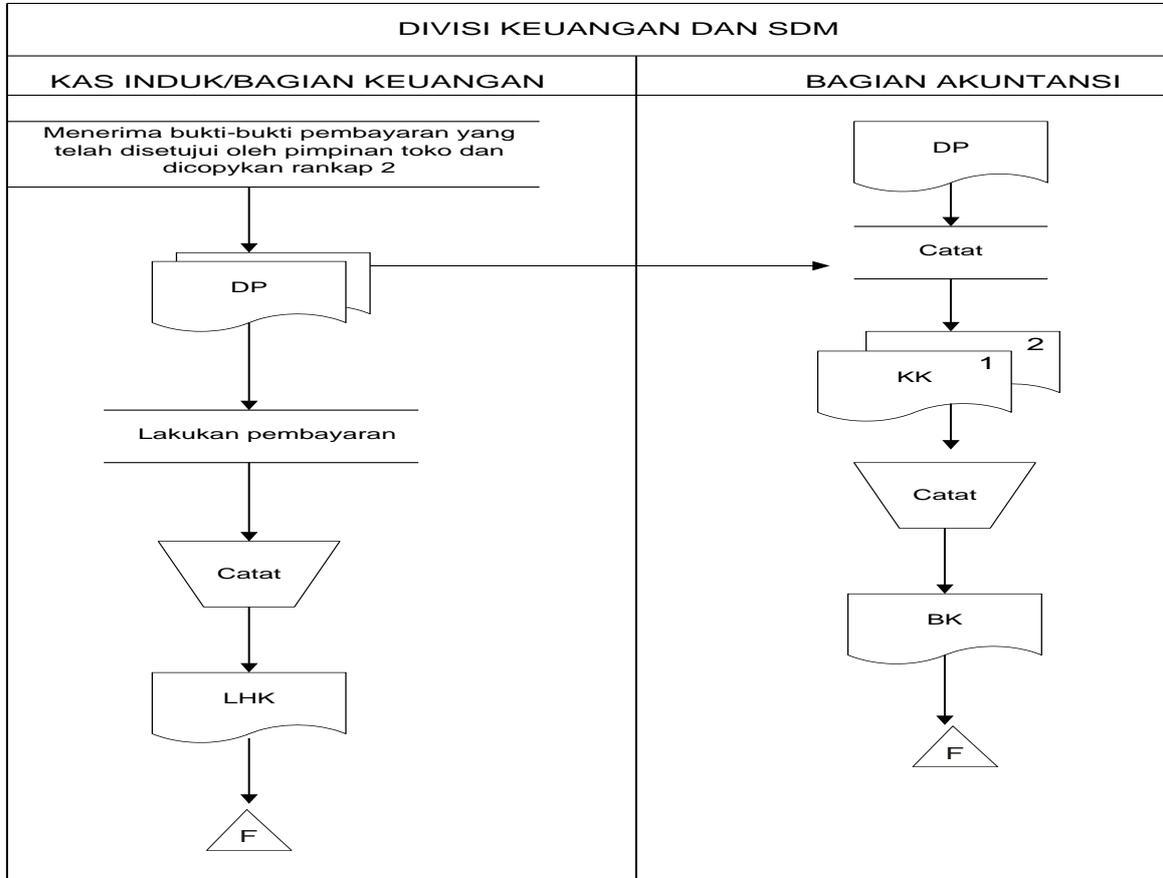
- a. Berdasarkan BP (OP, RBT, Faktur) dari unit toserba yang telah di tanda tangani oleh pimpinan toserba, Bagian keuangan mencatat dan mengeluarkan cek serta BPB (Bukti pengeluaran Bank) 2 rangkap: lembaran 1 akuntansi, lembaran 2 untuk arsip.

- b. Berdasarkan (Cek, dan BPB) maka bagian keuangan/kas induk melakukan pengeluaran kas melalui Bank untuk pembayaran hutang ke rekening supplier yang bersangkutan. Pengeluaran dicatat pada BB (Buku Bank) dan menerima BPB yang telah ditanda tangani 2 rangkap yaitu: lembaran 1 akuntansi, lembaran 2 untuk arsip keuangan.

c. Berdasarkan DP dan BPB lembaran ke 1 diberikan pada bagian akuntansi dan dicatat ke dalam BB (Buku besar sebagai Bank kredit / BK).

2. Sistem Pengeluaran Kas dengan Uang Tunai Melalui Dana Kas Kecil

Aliran Sistem Informasi atas Prosedur Pengeluaran Kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan :

- DP = Dokumen Pendukung
- LHK = Laporan Harian Kas
- KK = Kas Kredit
- BK = Bank Kredit/ Buku Besar
- A = Arsip

Gambar 4.4 Aliran Sistem Informasi Atas Prosedur

Pengeluaran Kas Dengan Uang Tunai

Pengeluaran kas dengan yang menggunakan dana kas kecil pada KKSP menggunakan sistem dana tetap (*imprest fund system*), di mana jumlah dalam rekening kas kecil selalu tetap, pencatatan dilakukan pada setiap akhir periode/akhir bulan. Pengeluaran kas pada unit toserba KKSP digunakan untuk membiayai

operasional yang membutuhkan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil misalnya: biaya foto copy, air, telp, listrik, dll. Prosedur pengeluaran kas yang berasal dari unit toserba melalui dana kas kecil adalah sebagai berikut :

- a. Bagian toserba menyerahkan bukti pembayaran berupa: kwitansi, nota dan bukti lainnya

- yang sah, yang disetujui oleh pimpinan yang berwenang di bagian unit toserba kepada bagian keuangan / kas induk.
- b. Bagian keuangan yang memgang kas kecil menerima bukti pembayaran tersebut dan menyiapkan pembayaran berdasarkan bukti-bukti yang telah disetujui. Dan dicatat laporan harian kas.
 - c. Pembayaran diberikan kepada toserba dan bukti-bukti diserahkan kepada bagian akuntansi untuk di jurnal.

Dokumen Yang Digunakan Dari Pembayaran Hutang Pada Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang

Semua dokumen pengeluaran kas pada KKSP berasal dari masing-masing unit yang dikeluarkan oleh kas induk dan pencatatannya dicatat pada bagian akuntansi, dokumen yang bersumber dari unit toserba adalah sebagai berikut:

1. OP (Order Pembelian) dikeluarkan berdasarkan kebutuhan persediaan yang ada di gudang.
2. BT (Bon Terima) bon terima dikeluarkan dari beberapa supplier berdasarkan OP (Order Pembelian) dan diserahkan kepada bagian penjualan untuk direkap menjadi RBT (Rekap Bon Terima) dan diserahkan kebagian kas induk setelah di tanda tangani oleh pimpinan toserba.

Sedangkan dokumen yang diterima dari pengeluaran toserba melalui kas induk dan penyimpanan arsip oleh bagian akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Cek dikeluarkan untuk mewakili uang tunai
2. KW (kwitansi) dikeluarkan oleh orang yang menerima pembayaran dari bendahara kas induk.

1. Pengeluaran kas melalui cek

3. BPK (Bukti Pengeluaran Kas) merupakan dokumen bahwa kas telah dikeluarkan
4. BB (Buku Besar) merupakan buku yang mencatat semua transaksi dari KKSP.

Fungsi Yang Terkait Dalam Pengeluaran Kas Pada Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang

Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pada unit toserba KKSP Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagian Gudang
Bertugas menerima penyimpanan persediaan yang ada di gudang dan mencatat semua barang yang masuk dan barang yang keluar dari gudang.
2. Bagian Penjualan/ pembelian
Bertugas mengecek dan mengontrol barang yang akan dijual serta mengentrikan semua transaksi yang terjadi dalam pembelian barang berdasarkan bukti pendukung diserahkan kebagian kas induk setelah disetujui oleh pimpinan unit.
3. Bagian keuangan dan administrasi yang terlibat dalam pengeluaran kas terdiri dari :
 - a. Bagian Keuangan, yang bertugas mengeluarkan kas dari transaksi pembelian barang baik melalui cek maupun uang tunai.
 - b. Bagian Akuntansi, yang bertugas sebagai pencatat transaksi pengeluaran kas untuk di jurnal.

Catatan Akuntansi yang Digunakan atas Prosedur Pengeluaran Kas Dari Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang

Pencatatan akuntansi yang digunakan atas prosedur pengeluaran kas dapat melalui cek dan uang tunai dengan penjelasan sebagai berikut:

Dalam account payable sistem transaksi pembelian dilakukan oleh bagian akuntansi berdasarkan bukti pendukung maka jurnalnya adalah sebagai berikut:

Jurnal:	Persediaan	Rp. xxx	
	Hutang dagang		Rp. Xxx

Apabila hutang telah dibayar oleh bagian kas induk maka berdasarkan BP dicatat jurnal sebagai berikut:

Jurnal:	Hutang dagang	Rp. xxx	
	Kas		Rp. xxx

2. Pengeluaran kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil yang menggunakan dana kas tetap adalah sebagai berikut:

a. Pada saat pembentukan kas kecil

Jurnal:	Kas kecil	Rp. xxx	
	Kas Bank		Rp. xxx

b. Pada pengeluaran telah terjadi dan petty cash diisi kembali

Jurnal:	By.....	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	
	Kas Bank		Rp. Xxx

c. Pada saat pengeluaran telah terjadi dan cash kecil belum diisi kembali (jurnal penyesuaian)

Jurnal:	By.....	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	
	Kas Kecil		Rp. Xxx

d. Jurnal balik

Jurnal:	Kas kecil	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	
	By.....	Rp.xxx	

e. Pengisian kembali kas kecil

Jurnal:	Kas kecil	Rp. xxx	
	Kas Bank		Rp. xxx

PEMBAHASAN

Pengendalian Intern dalam pengeluaran kas pada unit toserba KKSP telah baik didapatkan 1) fungsi yang mengeluarkan kas telah terpisah dari fungsi pencatatan. Unsur pengendalian intern pada toserba KKSP telah terjadi pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi pengeluaran kas, agar data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dijamin keandalannya. Dalam hal ini fungsi pengeluaran kas dipegang oleh kas induk (bagian keuangan) dan bagian pencatatan dilakukan oleh bagian akuntansi untuk dijurnal, 2) pengeluaran kas pada unit toserba KKSP diotorisasikan oleh pejabat berwenang berdasarkan dokumen

pendukung yang telah disetujui oleh pimpinan toserba, 3) Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang menggunakan metode pencatatan yang telah ditentukan, berdasarkan dokumen yang sah seperti mengharuskan setiap pencatatan oleh bagian akuntansi di dasarkan pada dokumen sumber yang berasal dari unit toserba, 4) pengeluaran kas pada KKSP yang menggunakan cek telah dituliskan apakah dengan kata tunai dan menuliskan nama penerima cek yang ditujui serta nama pengeluaran cek oleh bagian keuangan yang diberikan wewenang, 5) pengeluaran kas yang menggunakan dana kas kecil pada KKSP dilakukan dengan metode dana tetap (*Imprest System*) telah

digunakan dengan sebagaimana semestinya, 6) semua bukti dalam dokumen pendukung pengeluaran kas telah diberi nomor urut.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) pengeluaran kas pada Koperasi keluarga Besar PT. Semen Padang yang berasal dari unit toserba terdiri dari pembelian barang dagang yang menimbulkan hutang dagang dan pengeluaran kas untuk membiayai kegiatan operasional. Adapun sistem pengeluaran kas dilakukan dengan dua cara yaitu: Pengeluaran kas dengan menggunakan cek yang jumlah pengeluaran kasnya diatas Rp. 1.000.000.- dan uang tunai melalui dana kas kecil yang jumlahnya dibawah Rp. 1.000.000.-, 2) pembayaran hutang melalui cek dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: (a) Supplier dapat mengambil cek secara langsung kepada kas induk Koperasi keluarga Besar PT. Semen Padang dengan membawa bukti pendukung yang telah ditetapkan, (b) Membayaran hutang dengan cek dari rekening bank Koperasi keluarga Besar PT. Semen Padang dengan mentrasfer kas kerekening supplier, 3) sistem pengendalian intern atas prosedur pengeluaran kas berjalan dengan baik, karena fungsi bagian kas induk dan bagian akuntansi telah terjadi pemisahan fungsi serta berjalan sebagaimana semestinya. Penulis menyarankan kepada Koperasi keluarga Besar PT. Semen Padang terutama unit toserba antara lain: 1) Sebaiknya pengolahan data menggunakan teknologi informasi, agar lebih efisien dan pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat, 2) Sebaiknya dalam pengolahan data transaksi di unit toserba menggunakan program aplikasi dapat mengolah dan menghasilkan informasi yang benar dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan, dimana pengarsipan pada unit toserba yang tadinya manual diganti

dengan database tanpa merubah struktur yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hall, James. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Salemba Empat.
- Kieso, Weygandt, Kimmel. (2010). *Accounting Principles*. (Seventh Edition). John United States of America: Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi, (2001). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- _____.(2010). *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Romney Marshal, Steinbart. (2004). *Accounting Information System* (Buku Satu). Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- Soemarso S.R. (2009). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Buku Satu Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia. Teori Aplikasi dan Penelitian* Salemba Empat. Jakarta